

**EFEKTIFITAS STRATEGI BELAJAR AKTIF DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL-QURAN HADITS
SISWA KELAS VIII MTs N Lab UIN YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2010-2011**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

YUS JANAH
NIM: 07470061

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yus Janah

NIM : 07470061

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 20 Juni 2011

Yang menyatakan



Yus Janah
NIM. 07470061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yus Janah

NIM : 07470061

Jurusan : Kependidikan Islam

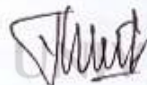
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

memberitahukan bahwa saya menggunakan foto berjilbab dalam syarat munaqosyah jika suatu saat nanti terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2011

Yang menyatakan



Yus Janah

NIM. 07470061

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Yus Janah
Lamp : 4 eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yus Janah
NIM : 07470061
Judul Skripsi : Efektifitas strategi belajar aktif dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta tahun pelajaran 2010-2011.


Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2011

Pembimbing


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP.19560412 198503 1 007



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi
Lamp :

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yus Janah
NIM : 07470061
Judul Skripsi : Efektifitas strategi belajar aktif dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta tahun pelajaran 2010-2011.


Yang sudah dimunaqosahkan pada hari Rabu tanggal 28 Juni 2011 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Juli 2011

Konsultan,


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP.19560412 198503 1 007



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.011/059/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Efektifitas strategi belajar aktif dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta tahun pelajaran 2010-2011.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yus Janah

NIM : 07470061


Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 28 Juni 2011

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga


TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP.19960412 198503 1 007

Penguji I

Penguji II


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP.19661121 199203 1 002


Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Yogyakarta, 1 JUL 2011
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP.19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

“ Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka”

(Qs. Ar. Ra'd :11)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung : PT Syaamil Cipta Media, 2005), hal. 250.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI

KU PERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATERKU TERCINTA

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga terlimpah ruah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru. Penyusun menyadari dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

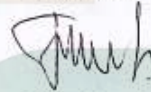
1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag, Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan, jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Suismanto, M.Ag, selaku penasehat akademik.
4. Bapak Drs. M. Jamroh Latief M.Si, selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayah dan Ibu tercinta, beserta adik yang telah memberi dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Penulis ucapkan kepada aripin, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam melakukan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman yang memberikan sumbangan pemikiran dan materi seperti, rifa, irul, septi.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya, penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin....

Yogyakarta, 8 Mei 2011

Penulis,



Yus Janah

NIM. 07470061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Yus Janah “Efektifitas Strategi Belajar Aktif dalam Meningkatkan Motivasi belajar Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta.” Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang efektifitas strategi belajar aktif dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur’an Hadits yang berkenaan dengan urgensi penerapan strategi belajar aktif, proses pelaksanaan strategi belajar aktif, efektifitas strategi belajar aktif dalam meningkatkan motivasi pembelajaran Al-Qur’an Hadist. Siswa MTs N Lab UIN Yogyakarta belum mampu mengaplikasikan sikap dalam materi yang telah diberikan dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadist. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam mendorong dan meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar aktif agar menjadi menarik, bermutu, efektif dan efisien.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologi pendidikan dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru Al-Qur’an Hadits, anak kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis diskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. (1).Penerapan strategi belajar aktif sangat penting dalam pembelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII di MTs N Lab UIN Yogyakarta agar membuat siswa bisa lebih aktif di dalam belajar dan lebih mudah dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. (2). Proses pelaksanaan strategi belajar aktif dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadist yang dilakukan oleh guru dengan melalui beberapa tahapan yaitu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan hasil yang maksimal. (3).Strategi belajar aktif yang digunakan untuk meningkatkan motivasi Al-Qur’an Hadits sudah efektif, sehingga siswa bisa lebih mudah di dalam memahami materi yang telah disampaikan. Adapun metode yang dipakai dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits adalah *Card Sort*, *The Power Of Two*, Diskusi, Tanya jawab, tugas.

Kata Kunci : *Strategi belajar aktif* , *motivasi* , *siswa bisa lebih mudah menguasai materi*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMBARAN UMUM MTs N LAB UIN YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	23
B. Sejarah Perkembangan	24
C. Visi, Misi dan Tujuan	25
D. Struktur Organisasi	26
E. Guru dan Karyawan	28

F. Siswa Siswi	32
G. Sarana dan Prasarana	33
BAB III	PELAKSANAAN STRATEGI BELAJAR AKTIF PADA KELAS
	VIII DI MTs N LAB UIN YOGYAKARTA
A. Urgensi Penerapan Strategi Belajar Aktif	35
B. Proses Pelaksanaan Strategi Belajar Aktif Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist	39
C. Efektifitas Strategi Belajar Aktif Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist	67
1. <i>Card Sort</i>	71
2. <i>The Power Of Two</i>	73
3. Diskusi	74
4. Tanya Jawab	74
5. Tugas Belajar	75
BAB IV	PENUTUP
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	78
C. Kata Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Struktur organisasi MTs N Lab UIN Yogyakarta
- Gambar 2 Foto Proses kegiatan tadarus
- Gambar 3 Foto proses membaca dengan card sort
- Gambar 4 Foto kegiatan hafalan surat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Data guru dan karyawan MTs N Lab UIN Yogyakarta
TABEL 2	Data siswa MTs N Lab UIN Yogyakarta
TABEL 3	Data pekerjaan orang tua
TABEL 4	Data pendidikan orang tua
TABEL 5	Data penghasilan orang tua
TABEL 6	Data lebih kreatif dalam pembelajaran Qur'an Hadist
TABEL 7	Data pembelajaran Qur'an Hadist dengan strategi belajar aktif Lebih mudah dalam mengerjakan soal
TABEL 8	Data sering menjelaskan tujuan materi
TABEL 9	Data menggunakan fasilitas atau alat peraga saat pelajaran
TABEL 10	Data suasana kelas saat mengikuti pelajaran Qur'an Hadist
TABEL 11	Data pelajaran Qur'an Hadist dengan strategi belajar aktif lebih menarik dan penyampaian pelajaran lebih baik
TABEL 12	Data pembelajaran Qur'an Hadist dengan strategi belajar aktif Penyajian materinya lebih jelas dan nyata
TABEL 13	Data mengamalkan hikmah dalam kehidupan sehari-hari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah sumber utama ajaran agama Islam dan merupakan semua pedoman hidup bagi umat muslim. Al-Quran bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhanya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*Hablum Min-Allah Wa Hablum Min Al-Nas*), bahkan hubungan manusia dengan alam. Begitu juga dengan hadist, ia merupakan sumber kedua setelah Al-Quran sebagai pedoman pelaksanaan, penjelas (*At-tabyin*) dari kandungan-kandungan Al-Quran yang masih bersifat universal, atau sesuatu yang belum terperinci secara jelas dari Al-Quran.

Mempelajari Al-Quran dan hadist adalah kewajiban bagi umat muslim, karena keduanya merupakan pegangan dan pedoman pokok dalam hidup manusia dalam menjalani kehidupan, baik itu dalam hal ibadah (hubungan antar manusia dengan Allah), hubungan antara sesama manusia (akhlak, hukum, muamalah, sejarah, dasar-dasar sains), yang tujuannya untuk mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat, maka Quran Hadits perlu dipelajari agar dalam menjalani kehidupan di dunia ini tidak tersesat kejalan yang tidak diridhoi Allah SWT.

Agar tercapainya kebahagiaan dunia dan di akhirat dengan rambu-rambu yang diajarkan oleh Quran dan Hadits, maka manusia dituntut terlebih dahulu untuk mengetahui apa-apa saja yang terkandung di dalam keduanya.

Disinilah letak signifikansi peran pendidikan untuk merealisasikan hal tersebut melalui sarana pembelajaran.

Pembelajaran Al-Quran dan Hadits membicarakan sesuatu yang bersifat abstrak, Al-Quran dan Hadits menjelaskan pedoman-pedoman pokok, landasan normatif, dan landasan filosofis, yang pada aplikasinya seseorang dapat mewujudkan dalam bentuk tindakan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Sehingga dalam mengajarkannya dibutuhkan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, agar apa yang diajarkan bisa dipahami dan diterima dengan baik oleh siswa, dan dapat memotivasi belajar siswa. Setiap sekolah memiliki mutu pendidikan, upaya peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari peningkatan mutu guru, fasilitas, sarana dan prasarana serta pembentukan kurikulum termasuk penggunaan strategi pengajaran aktif, dimana guru dalam tugasnya sebagai pengajar harus selalu berusaha untuk menyampaikan materinya secara maksimal supaya siswanya mampu mencapai keberhasilan yang optimal sehingga dapat menjadi motivasi bagi belajar siswa.

Kemampuan profesional seorang guru teruji oleh kemampuan menguasai berbagai strategi, terutama strategi *active learning* atau belajar aktif. Menurut Melvin L. Silberman, belajar aktif adalah suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.¹ Jadi, strategi belajar aktif lebih menekankan kepada keaktifan siswa. Strategi

¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nusamedia, 2006), Cet III, hlm. 9.

ini sangat berguna dalam proses pembelajaran, karena dengan belajar aktif tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan efisien. Seorang guru hendaknya dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan siswa dan tidak terlalu memonopoli proses pembelajaran sehingga dapat menyebabkan siswa jenuh dan bosan.

Metode ceramah dan menghafal, seringkali digunakan dalam pembelajaran Quran dan Hadits di setiap sekolah. Hal ini mengakibatkan siswa sulit untuk mencerna apa yang terkandung dalam Quran dan Hadits, akibatnya siswa kesulitan dan bahkan tidak dapat mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan strategi pembelajaran itu sangat penting, karena tidak semua metode pembelajaran tepat untuk semua waktu, kondisi, dan bidang studi.

Dalam proses belajar mengajar yang mengaktifkan siswa seorang guru harus memberikan porsi yang lebih besar kepada siswa. Dalam strategi belajar mengajar yang demikian, siswa berperan aktif, mereka adalah berperan sebagai subjek yang berinteraksi bukan hanya dengan guru tetapi dengan manusia-manusia sumber lain, baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan sesama siswa, dengan buku-buku serta media lainnya.²

Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tentu saja akan diketahui setelah diadakan evaluasi item soal yang sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran. Sejauh mana tingkat keberhasilan

² R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 33.

belajar mengajar dapat dilihat dari daya serap anak didik dan persentase keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan khusus (TPU).³

MTs N Lab UIN Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan menengah pertama berciri Agama Islam, dan lembaga sekolah tersebut juga terus berbenah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Wujud upaya peningkatan mutu yang ditempuh oleh MTs N Lab UIN Yogyakarta diantaranya dengan strategi belajar aktif yang merupakan hal baru dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Penerapan strategi belajar aktif dalam kegiatan belajar mengajar di MTs N Lab UIN Yogyakarta merupakan respon yang baik terhadap perkembangan mutakhir system pendidikan di Indonesia khususnya dalam pembelajaran Quran dan Hadits yang merupakan mata pelajaran pokok sekaligus pendukung bagi mata pelajaran lainnya.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN Yogyakarta juga salah satu sekolah yang di dalamnya mengajarkan mata pelajaran Quran Hadits. Proses pembelajaran Quran Hadits di MTs N Lab UIN Yogyakarta bukan hanya menggunakan satu metode yaitu metode ceramah saja, tetapi MTs N Lab UIN Yogyakarta sudah menggunakan beberapa macam metode. Beberapa metode ini digunakan untuk turut mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran (*active learning*). Seperti “*Card Sort*”, “*The Power Of Two*”, “*True Or False*”, “*Every One Is A Teacher Here*”, dan metode lainnya. Adapun mengapa strategi ini dipilih karena dalam kegiatan pembelajaran sering terjadi

³ Ibid, hlm. 109.

guru mengajar namun siswa tidak belajar. Oleh karena itu dengan memilih strategi ini penulis ingin, supaya guru dapat mengajar dengan efektif serta dapat meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.

Strategi belajar aktif ini diharapkan untuk mengaktifkan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dengan adanya keaktifan dari guru dan siswa tersebut diharapkan potensi yang ada dalam diri siswa dapat teraktualisasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran Quran Hadits.

Terdapat ke-tidak-sinkronan antara idealitas dan realitas. Yaitu meskipun dalam pembelajaran Quran Hadits telah menggunakan strategi belajar aktif sebagai basis penggunaan metode yang notebene menuntut siswa untuk aktif berfikir, menghayati, sejauh ini hasil yang diperoleh belum seperti yang diinginkan (kurang maksimal). Setelah dilakukan pengamatan, masih ada beberapa siswa yang tidak berperan aktif dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian terhadap efektifitas strategi belajar aktif dalam meningkatkan motivasi pembelajaran Quran Hadits bagi siswa kelas VIII di MTs N Lab UIN Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa pembelajaran Quran Hadits menggunakan strategi belajar aktif bagi siswa kelas VIII di MTs N Lab UIN Yogyakarta?

2. Bagaimana proses pelaksanaan strategi belajar aktif dalam meningkatkan motivasi belajar Quran Hadits bagi siswa kelas VIII di MTs N Lab UIN Yogyakarta?
3. Bagaimana efektifitas strategi belajar aktif dalam meningkatkan motivasi belajar Quran Hadits bagi siswa kelas VIII di MTs N Lab UIN Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui alasan seorang guru menggunakan strategi belajar aktif pada pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi belajar aktif dalam meningkatkan motivasi belajar Quran Hadits bagi siswa kelas VIII di MTs N Lab UIN Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui keefektifitasan strategi belajar aktif dalam meningkatkan motivasi belajar Quran Hadits bagi siswa kelas VIII di MTs N Lab UIN Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran - Quran Hadits.

- b. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pikiran khususnya bagi MTs N Lab UIN Yogyakarta dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui metode pembelajaran belajar aktif.
- c. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai metode pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa skripsi yang mengangkat tema tentang belajar aktif. Meskipun tema yang diangkat sama yaitu dengan belajar aktif, namun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Skripsi Aliyatul Badriyah, fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam Institut Agama Islam negeri sunan kalijaga tahun 2002 dengan judul “*Konsep Active Learning Dalam Perspektif Pendidikan Islam*”. Skripsi ini berisi tentang metode *active learning* dilihat dari perspektif pendidikan Islam, kemudian direlevansikan serta diimplementasikan dengan pendidikan agama Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep *active learning* dalam pendidikan Islam sangat relevan dan perlu diimplimentasikan, dengan konsekwensi menempatkan peserta didik sebagai subjek dan objek dalam proses pembelajaran.⁴

Skripsi Kurniawati Sabiis, Jurusan Studi Pendidikan Biologi Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul “*Studi Komparasi Penerapan Contextual Teaching And Learning (CTL) dan Active Learning Terhadap Aktifitas Belajar IPA-Biologi*”

⁴ Aliyatul Badriyah, “*Konsep Active Learning Dalam Perspektif Pendidikan Islam*”, skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, hlm. 9.

Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Tempuran Magelang Tahun Ajaran 2006/2007”. Skripsi ini berisi tentang perbedaan yang signifikan antara penerapan pendekatan CTL dan *Active Learning* terhadap aktifitas belajar IPA-Biologi, mengetahui apakah pendekatan CTL atau *Active Learning* yang lebih sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran IPA-Biologi, serta tanggapan siswa dan guru mata pelajaran IPA-Biologi di SMP Negeri 1 Tempuran Magelang. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian studi komparatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara aktifitas belajar IPA-Biologi siswa dikelas CTL dan *Active Learning*, dimana aktifitas siswa dikelas *Active Learning* lebih baik dari pada kelas CTL, pendekatan *Active Learning* lebih sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA-Biologi, dan siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan pendekatan CTL dan *Active Learning*.⁵

Skripsi yang ditulis oleh Niswatul Lailah, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2003, dengan judul “*Konsep Dasar Active Learning dan Relevansinya Dengan Pengajaran Muhadatsah*”, skripsi ini mendeskripsikan tentang suatu konsep dasar *Active Learning* dengan menyelidiki keterkaitan atau kecocokan dengan pengajaran muhadatsah khususnya ditingkat perguruan Tinggi Agama Islam.⁶

⁵ Kurniawaty Sabiis, “*Studi Komparasi Penerapan Kontektual Teaching And Larning (CTL) DAN Active Learning Terhadap aktivitas Belajar IPA-Biologi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Tempuran Magelang Tahun Ajaran 2006/2007*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hlm. VIII.

⁶ Niswatul Lailah, “*Konsep Dasar Active Learning dan Relevansinya dengan Pengajaran Muhadatsah*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Dari berbagai penelitian diatas, tidak ada penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah skripsi pada nomor satu mencari relevansinya metode *Active Learning* dalam pendidikan Islam secara umum, kemudian mencari suatu rumusan bagaimana mengimplementasikannya, jenis penelitiannya penelitian pustaka. Skripsi kedua, mencari suatu rumusan pendekatan yang tepat pada pembelajaran IPA-Biologi dengan membandingkan antara pendekatan yakni *Active Learning* dan CTL. Skripsi yang ketiga hampir sama dengan skripsi yang pertama, ia menekankan pada usaha mencari kesesuaian formulasi metode pengajaran Muhadatsah dengan metode *Active Learning*.

Dari pemaparan kajian pustaka di atas, maka nampak jelas perbedaan yang akan penulis lakukan, pertama perbedaan objek yaitu MTs N Lab UIN Yogyakarta. Kedua penelitian ini akan mendeskripsikan tentang efektifitas strategi belajar aktif dalam meningkatkan pembelajaran Quran Hadits bagi siswa, kemudian akan dilihat permasalahan yang muncul untuk dikaji dan untuk mencari solusi atas permasalahan itu.

E. Landasan Teori

1. Efektifitas

Efektifitas berasal dari kata efektif, yang dalam bahasa Inggris *effectif* yang berarti tepat.⁷ Keefektifitasan berasal dari kata efektif artinya tepat guna atau tepat saran. Keefektifan adalah hal berkesan atau hal berpengaruh, (usaha,

⁷ Hasan Sadily, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 2000), hal. 56.

tindakan) keberhasilan.⁸ Jadi keefektifan adalah tindakan atau aktifitas yang dilakukan siswa tersebut mempunyai ketepatan atau kesesuaian dengan tujuan yang telah ditentukan. Pada dasarnya yaitu tujuan pembelajaran yang berupa hasil belajar yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Bahasan dalam penelitian ini keefektivitasnya diukur dengan melihat tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Belajar Aktif

Active artinya, aktif, gesit, semangat.⁹ *Learning* berasal dari kata *learn* yang berarti mempelajari atau belajar. Secara bahasa *active learning* adalah belajar aktif. Belajar Aktif adalah kegiatan pembelajaran yang aktifitasnya lebih banyak dilakukan oleh siswa, walaupun demikian, tidak berarti guru tinggal diam. Guru memberi petunjuk tentang apa yang harus dilakukan siswa, mengarahkan, menguasai dan mengadakan evaluasi.

Tujuan diadakan belajar aktif adalah untuk membantu siswa dalam mempelajari sesuatu dengan baik, belajar aktif membantu mendengarkannya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain. Yang paling penting, siswa perlu “mengerjakanya” memecahkan masalahnya sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba keterampilan-keterampilan, dan melakukan tugas-tugas dan tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang harus mereka capai.

⁸ Peter Salim, Yenn Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bali Pustaka, 1989), hlm. 664.

⁹ M. Kasir Ibrahim, *Kamus Lengkap 1 Milyar, Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris* (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2005), hlm. 15.

Dalam proses pembelajaran, didalamnya terdapat beberapa unsur, antara lain pendekatan, metode, teknik/gaya, dan taktik. Pendekatan adalah titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplimentasikan suatu metode. Sedangkan taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu.¹⁰

Untuk mengetahui berhasil tidaknya strategi belajar aktif ini, terlebih dahulu perlu mengetahui Indikator-indikatornya, indikator belajar aktif menurut Nana Sujana tentang “ Cara Belajar Aktif dalam Proses Belajar Mengajar”, sebagaimana yang telah dikutip oleh Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, ada beberapa indikator mengenai belajar aktif, yaitu:

a. Dari peserta didik

- 1) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dari permasalahannya.
- 2) Menampilkan berbagai usaha/kreatifitas belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar hingga mencapai keberhasilan.
- 3) Kebebasan/keleluasaan melakukan hal tersebut diatas tanpa tekanan guru/pihak lainnya.
- 4) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam persiapan, proses dan kelanjutan belajar.

b. Dari segi guru

- 1) Usaha mendorong membina gairah dan partisipasi siswa secara aktif.
- 2) Memberi kesempatan siswa untuk belajar menurut cara dan keadaan masing-masing.
- 3) Menggunakan berbagai jenis metode mengajar dan pendekatan multi media.
- 4) Peran guru tidak mendominasi kegiatan proses belajar siswa.

c. Dari segi program

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2008), hlm. 127.

- 1) Tujuan pengajaran dan konsep maupun isi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan minat dan kemampuan subjek didik.
 - 2) Program cukup jelas, dapat dimengerti dan menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
 - 3) Bahan pengajaran mengandung fakta/ informasi, konsep, prinsip dan ketrampilan.
- d. Dari segi situasi belajar
- 1) Ada iklim hubungan erat antara guru dengan siswa, guru dengan guru dan antar unsur pimpinan sekolah.
 - 2) Ada gairah dan unsur kegembiraan belajar siswa sehingga mereka memiliki motivasi kuat dan kesempatan mengembangkan cara belajar masing-masing.
- e. Dari segi sarana prasarana
- 1) Ada sumber-sumber belajar bagi siswa.
 - 2) Fleksibilitas waktu dan kegiatan belajar.
 - 3) Dukungan dari berbagai jenis media pengajaran.
 - 4) Kegiatan belajar peserta didik tidak terbatas dalam kelas tetapi juga diluar kelas.

3. Pembelajaran Quran Hadits

Secara umum pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang diberikan awalan *pem* dan akhiran *an*. Belajar sendiri dapat diartikan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman. Belajar dapat juga diartikan sebagai proses usaha individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dari keseluruhan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya. Sedangkan menurut Hilgran belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap sesuatu situasi. Hal ini tidak jauh berbeda dengan pernyataan Witherington bahwa belajar merupakan perubahan dalam pribadi, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Dalam UU RI No 20

Tahun 2003 (SISDIKNAS), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman, untuk dapat disebut belajar maka perubahan itu harus relatif mantap. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai pengalaman individu itu sendiri.

Selanjutnya, terdapat beberapa teori yang terkait dengan belajar, secara garis besar terbagi menjadi tiga, antara lain:

a. Teori belajar psikologi behavioristik (teori belajar dan tingkah laku)

Para ahli psikologi tingkah laku memandang bahwa belajar merupakan bentuk hubungan antara stimulus dan respon. Beberapa tokoh psikologi behavioristik, diantaranya:

1) E.L Thordike Connecionism

Thordike menyimpulkan bahwa belajar adalah proses pembentukan koneksi atau hubungan antara stimulus dan respon dan penyelesaian masalah (*problem solving*) yang dapat dilakukan dengan cara *triar and eror* (coba-coba). Faktor penting yang mempengaruhi belajar adalah *reward* atau penyatuan kepuasan dari

¹¹ Undang-undang Sisdiknas (System Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003, disertai Penjelasan, hlm. 11.

suatu kejadian. Sedangkan *punishmen* (hukuman) justru akan memperlemah ikatan dan tidak mempunyai efek apa-apa.

2) J.B Watson Conditioning Reflect

Watson berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses dari *conditioning reflect* (respons) melalui pergantian dari satu stimulus kepada yang lain. Menurutnya manusia dilahirkan dengan beberapa reflex dan emosi, kekuatan, cinta dan marah. Semua tingkah laku dikembangkan melalui pembentukan hubungan antara stimulus dan respon baru melalui *conditioning*.

3) Skinner Operant Conditioning

Skinner memandang hadiah (*reward*) atau penguatan (*reinforcement*) sebagai unsur yang paling penting dalam proses belajar. Anak cenderung untuk belajar suatu respon jika segera diikuti oleh penguatan (*reinforcement*). Penemuan skinner memusatkan hubungan antara tingkah laku dan konsekuensi. Contoh, jika tingkah laku individu diikuti oleh konsekuensi yang menyenangkan, individu akan menggunakan tingkah laku itu sesering mungkin.

b. Teori belajar psikologi kognitif

Ahli-ahli teori kognitif berpendapat bahwa belajar adalah hasil dari usaha kita untuk mengerti dunia dengan menggunakan semua alat mental kita. Belajar merupakan suatu yang aktif, yaitu mencari pengalaman untuk belajar, mencari informasi untuk

menyelesaikan masalah, mengatur kembali, dan mengorganisasikan apa yang telah mereka ketahui untuk mencapai pelajaran baru. Tokoh psikologi kognitif antara lain Jerome Bruner dan David Ausubel.

c. Teori belajar psikologi humanistic

Salah satu tokoh teori humanistic adalah Carl Rogers. Rogers adalah ahli psikologi humanistic yang mempunyai ide-ide yang mempengaruhi pendidikan dan penerapannya. Melalui buku *freedom to learn and freedom to learn of the 80's*, dia menganjurkan pendekatan pendidikan sebaiknya mencoba membuat belajar dan mengajar lebih manusiawi, lebih personal, dan berarti.

Pendekatan Rogers dapat dimengerti dari prinsip-prinsip penting belajar humanistic yang diidentifikasi sebagai sentral dari filsafat pendidikannya yaitu:

- 1) Keinginan untuk belajar (*the desire to learn*)
- 2) Belajar secara signifikan (*significant learning*)
- 3) Belajar tanpa ancaman (*learning without threat*)
- 4) Belajar atas inisiatif sendiri (*self initiated learning*)
- 5) Belajar dan berubah (*learning and change*)

Bidang studi Qur'an Hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan *program* pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat Qur'an dan Hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang

bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok Al-Quran dan Al-Hadits serta menarik hikmah yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan.

4. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “Motif”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata motif berarti alasan atau sebab seseorang melakukan sesuatu.¹² Sedangkan menurut Sardiman, kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya pendorong dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.¹³ Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya pendorong yang telah menjadi aktif. Selanjutnya Sardiman berpendapat bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Wingkel yang mengatakan bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, yang berarti

¹² Moelinono, Anton, (ed). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 593.

¹³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), Hal.73.

keseluruhan yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan belajar.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah menimbulkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Sebaliknya siswa yang memiliki intelegensia tinggi boleh jadi prestasinya kurang baik karena kurangnya motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat, oleh sebab itu maka guru sebaiknya memahami kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk belajar. Sudah menjadi tugas guru mengatur strategi, menggunakan metode dan media yang tepat sehingga dapat mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi untuk belajar.

Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang ditimbulkan dari dalam diri siswa untuk melakukan usaha dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar siswa dapat terlihat dari keaktifan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat “*prespectif emic*” artinya memperoleh data bukan “sebagai mana seharusnya”, bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan/sumber data.¹⁴

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tingkah laku yang terjadi dalam proses pendidikan.¹⁵

2. Metode Penentuan Subyek

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, maka peneliti Mengacu pada pendapatnya Dr. Suharsimi Arikunto, yaitu “ untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10% -15% atau 20%- 25%.¹⁶ Jadi penelitian yang penulis gunakan merupakan penelitian populasi.

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang akan diteliti. Adapun yang menjadi subyek penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 296.

¹⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2006), hlm. 8.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 134.

- a. Kepala Madrasah MTs N Lab UIN Yogyakarta Bapak Drs. Hendarto, M.A.
- b. Guru agama Islam (Quran Hadits) MTs N Lab UIN Yogyakarta Ibu Dra. Atisah Salid.
- c. 75 Siswa kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta terdiri dari 3 kelas.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk wawancara dengan kepala madrasah, guru Qur'an Hadits, dan siswa-siswi kelas VIII. Wawancara ini dilakukan berdasarkan panduan wawancara yang disusun sebelumnya, guna melengkapi data yang dianggap kurang dari hasil teknik yang lain.

Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara menggunakan pedoman, yaitu wawancara dilaksanakan dengan berpegang pada pedoman yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam pedoman tersebut tersusun secara sistematis, hal-hal yang akan ditanyakan.

- b. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁷

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipatif (*non participatory observation*). Yaitu penulis tidak ikut serta dalam kegiatan, penulis hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Metode ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan strategi belajar aktif dalam meningkatkan motivasi belajar Quran Hadits bagi siswa yang dilakukan oleh Guru Agama Islam (Quran Hadits) di MTs N Lab UIN Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MTs N Lab UIN Yogyakarta, letak dan keadaan geografis, tujuan didirikan, struktur organisasi, struktur kerja, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran Quran Hadits di MTs N Lab UIN Yogyakarta.

d. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136.

merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸

Metode yang digunakan adalah *deskriptif-analitik* yaitu metode dalam mengolah data-data yang telah dikumpulkan dengan menganalisisnya sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dengan analisa data kualitatif.

Pengolahan data angket dilaksanakan melalui presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Banyaknya Individu.¹⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam proses penyusunan skripsi, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

¹⁸ *Ibid.* hal. 334.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43.

BAB I: Pendahuluan berisi tentang hal-hal yang mengatur bentuk dan isi skripsi. Dimulai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Gambaran Umum berisi tentang gambaran umum MTs N Lab UIN Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, tujuan berdirinya MTs N Lab UIN Yogyakarta, visi dan misi MTs N Lab UIN Yogyakarta, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

BAB III: Hasil Analisis meliputi: Urgensi penerapan strategi belajar aktif yang digunakan dalam pembelajaran Quran Hadits, pelaksanaan strategi belajar aktif, efektifitas strategi belajar aktif dalam meningkatkan motivasi pembelajaran Qur'an Hadits.

BAB VI: Penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang terkait dengan daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan hasil yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang ada di MTs N Lab UIN Yogyakarta pada kelas VIII diperlukan strategi belajar aktif karena untuk mempermudah siswa menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada strategi belajar aktif siswa dituntut untuk lebih aktif dibandingkan dengan gurunya yang sebagai fasilitator. Sehingga pada kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta sangat penting untuk diterapkan strategi belajar aktif. Selain itu diperkuat dengan pendapat siswa kelas VIII di MTs N Lab UIN Yogyakarta yang merasa lebih kreatif dengan menggunakan strategi belajar aktif, berikut hasil presentasinya: 72% siswa menyatakan setuju, 24% tidak terpengaruh dengan strategi belajar aktif, dan 4% siswa berpendapat tidak setuju menggunakan strategi belajar aktif.
2. Proses pelaksanaan strategi belajar aktif dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas VIII sudah berjalan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan yang benar yaitu dengan membuat silabus dan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, setelah itu guru mengevaluasi hasil belajar.

3. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan strategi belajar aktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena strategi yang dipakai dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits bisa dikatakan efektif. Sehingga siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi yang sudah diberikan, adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII adalah *Card Sort*, *The Power Of Two*, Diskusi, Penugasan dan Tanya jawab.

B. Saran-saran

Adapun beberapa yang dapat diberikan kepada sekolah antara lain:

1. Agar membuat siswa bisa lebih aktif, guru harus lebih kreatif lagi dalam mengembangkan metode pembelajaran aktif sehingga dapat menarik perhatian siswa dan tetap konsentrasi pada pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Antara guru atau pihak sekolah diharapkan terjalin hubungan kerjasama yang baik, karena pembentukan karakter siswa tidak tergantung pada guru atau pihak sekolah saja. Akan tetapi kedua-duanya mempunyai peran dan saling mendukung dan yang paling berperan adalah lingkungan disekitar siswa lebih banyak menghabiskan waktunya.
3. Perlu adanya penambahan sarana prasarana, media atau alat pendukung untuk membantu lancarnya pelaksanaan strategi belajar aktif.

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan kepada siswa antara lain:

1. Siswa ikut berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, agar proses pembelajaran tidak terkesan monoton.

2. Ketika pembacaan tadarus seluruh siswa harus mengikuti dengan baik.
3. Agar proses pembelajaran tidak terganggu dengan datangnya siswa yang terlambat, maka siswa harus datang kesekolah tepat waktu sesuai dengan jam yang telah ditentukan.
4. Siswa lebih memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi, tidak ngobrol sendiri.
5. Dalam kelas siswa harus mengatur tempat duduk secara rapi, sehingga proses pembelajaran lebih nyaman, dan tidak terkesan suasana kelas berantakan dan tidak teratur.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, rasa syukur kepada Allah SWT. Yang maha penyayang yang selalu menyanyangi hamba-hambanya, dan maha pengasih yang selalu memberikan kekuatan dan semangat yang tinggi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan skripsi yang baik, akan tetapi penulis tetap mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan inayah-Nya agar selalu mensyukuri apa yang sudah dilimpahkan-Nya kepada kita dimanapun dan kapanpun kita berada, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyatul Badriyah, “*Konsep Active Learning Dalam Perspektif Pendidikan Islam*”, skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Sunan Kalijaga, 2009.
- Hasan Shadily, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 2000.
- J. J Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosdakarya, 2008, cet XII
- Kurniawaty Sabiis, “*Studi Komparasi Penerapan Kontektual Teaching And Larning (CTL) DAN Active Learning Terhadap aktivitas Belajar IPA-Biologi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Tempuran Magelang Tahun Ajaran 2006/2007*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- M. Kasir Ibrahim, *Kamus Lengkap I Milyar, Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, Surabaya: Bintang Usaha Jaya ,2005.
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2006, Cet III
- Moelinono, Anton, (ed). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,1998.
- Nana Sujana, *Cara Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989 Cet VIII
- Niswatul Lailah, “*Konsep Dasar Active Learning dan Relevansinya dengan Pengajaran Muhadatsah*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Peter Salim, Yenn Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakart: Bali Pustaka, 1989
- Pius A Purtanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Surabaya: Arkola, 1994

- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sri Rumini dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta UPP UNY
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Yogyakarta, Andi Offset, 1990
- Undang-undang Sisdiknas (System Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003, disertai Penjelasan
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2006
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana perdana Media Group, 2008